

Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis Area untuk Pengusaha Kecil (Studi Kasus Batik Wijayanti Semarang)

Heribertus Yulianton, Felix Andreas Sutanto dan Sri Mulyani

Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank Semarang

email: heribertus@gmail.com; felix@unisbank.ac.id; sri_mulyani15@yahoo.com

Abstrak

Pencatatan transaksi keuangan yang cermat dan tepat sesuai penggunaannya akan menghasilkan informasi yang akurat dan *up to date* bagi setiap pemakai dan yang membutuhkan. Tak terkecuali perusahaan kecil dengan volume transaksi yang tidak sedikit di bagian pusat dan cabang juga membutuhkan pembukuan transaksi keuangan yang dimilikinya. Dalam menjawab permasalahan dan kesulitan yang dialami oleh pengusaha dalam mengambil keputusan yang terkait operasional keuangan perusahaan, perlu dibuat suatu sistem informasi keuangan bagi pengusaha kecil berbasis area. Pada penelitian ini dikembangkan Sistem Informasi (Sisfo) Keuangan yang berlaku pada pengusaha kecil, “Batik Wijayanti Semarang”.

Sistem yang dikembangkan adalah antarmuka berbasis web yang dibangun menggunakan paket perangkat lunak HTML, PHP dan MySQL. Metode pengembangan sistem ini menggunakan konsep pengembangan sistem *System Development Life Cycle* (SDLC). Sistem pencatatan transaksi keuangan ini mengacu pada siklus akuntansi yang dimulai dari pencatatan transaksi ke jurnal, kemudian pencatatan penerimaan dan pengeluaran pusat dan cabang, sampai dengan menghasilkan laporan keuangan dalam bentuk: Buku Besar, Neraca, Laporan Laba/Rugi, dan Laporan Perubahan Modal.

Kata kunci: sisfo keuangan, area, SDLC.

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan pencatatan transaksi keuangan yang efektif dan efisien semakin meningkat sejalan dengan makin banyaknya volume transaksi yang terjadi. Di era digital saat ini Teknologi Informasi yang berkembang sangat bervariasi. Sejalan dengan kebutuhan dan kesesuaian teknologi dengan kondisi pengusaha kecil yang juga membutuhkan pencatatan transaksi keuangan yang akuntabel dan tertib. Pemanfaatan Teknologi Informasi merupakan salah satu cara dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaporan keuangan yang terjadi dalam operasional Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Sistem Informasi Keuangan adalah sistem informasi yang dirancang untuk menyediakan informasi mengenai arus uang bagi para pemakai di seluruh perusahaan, dalam hal ini termasuk UKM. Untuk memudahkan UKM

dengan beberapa area pemasaran dalam hal pelaporan keuangan, dibutuhkan suatu sistem informasi keuangan yang mendukung kelangsungan operasional UKM.

Pada penelitian ini akan didesain suatu “Sistem Informasi Keuangan Berbasis Area Untuk Pengusaha Kecil”, dengan mengambil studi kasus pada Batik Wijayanti Semarang.

1. Perumusan Masalah

Dari rincian uraian di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi :

- a. Merancang sistem informasi keuangan berbasis area untuk pengusaha kecil atau UKM.
- b. Membuat aplikasi sistem informasi keuangan berbasis web.

2. Batasan Masalah

Pada penelitian ini kami membuat sistem informasi keuangan berbasis area dengan lingkup sebagai berikut:

- a. Penelitian ini difokuskan pada pencatatan transaksi keuangan di perusahaan kecil dengan wilayah operasional lebih dari satu tempat.
- b. Pencatatan transaksi keuangan dimulai dari pembuatan jurnal, dan diposting ke buku besar sampai menjadi laporan laba/rugi, neraca dan laporan perubahan modal.
- c. Pengembangan sistem informasi keuangan ini masih dalam bentuk prototipe.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi

Observasi dilakukan di lokasi sentra Batik Wijayanti Semarang untuk mendapatkan informasi.

- b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh literatur-literatur yang relevan dengan obyek penelitian.

Metode perancangan sistem yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada pendekatan SDLC, dengan metode sebagai berikut:

- a. Analisis

Pada tahap ini dicari alternatif-alternatif pemecahan masalah yang paling sesuai untuk mengatasi permasalahan yang ada. Melakukan pemilihan modul yang sesuai dengan kebutuhan sistem.

- b. Desain

Merancang sistem pemecahan masalah untuk menentukan langkah-langkah operasi, prosedur, sekaligus membuat desain sistem secara menyeluruh yang meliputi database dan antarmuka sistem.

- c. Implementasi

Implementasi sistem yang telah dibuat, sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan dalam desain sistem. Penempatan program aplikasi ke server yang dapat diakses internet.

- d. Testing

Setelah program selesai dibuat maka tahap selanjutnya adalah menguji coba aplikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perancangan Sistem

Berdasarkan pada pengumpulan data dan telaah pustaka yang telah dilakukan, penelitian ini dibuat untuk memudahkan dalam pencatatan transaksi keuangan terutama bagi perusahaan kecil yang memiliki area lebih dari satu. Dan masing-masing area mempunyai hak akses sesuai dengan kewenangan yang telah ditentukan sebelumnya. Aplikasi sistem informasi keuangan ini dibangun dengan antarmuka berbasis web yang dapat diakses sesuai dengan hak akses di masing-masing area. Setiap pengguna akan memiliki akun untuk mengakses halaman web ini dengan *user name* dan *password* yang telah di-setting oleh sistem.

Tampilan halaman dirancang sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan para pengguna sistem ini. Tanpa mengabaikan aspek *user friendly*, hak akses sistem diberikan sesuai peruntukan bagi para penggunanya untuk menjamin kerahasiaan data perusahaan. Pengguna dari sistem ini terbagi menjadi dua yaitu: *admin* dan *user area/pusat*. Dimana *admin* mempunyai akses penuh untuk semua data, baik menambah, mengedit ataupun menghapus. Sedangkan *user* pusat memiliki akses untuk *entry* data transaksi keuangan baik di pusat dan juga dapat melihat proses transaksi keuangan di semua area yang ada. Adapun *user area* hanya dapat mengakses *entry data* transaksi keuangan di area yang bersangkutan.

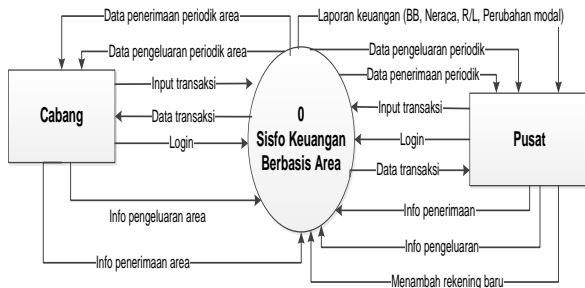
Rancangan sistem informasi keuangan berbasis area untuk pengusaha kecil ini dikembangkan menggunakan perangkat lunak HTML, PHP, dan *database* MySQL. Dengan rancangan antarmuka disesuaikan dengan

kebutuhan Cabang dan Pusat sedemikian yang memudahkan user tersebut dalam mengelola transaksi keuangan untuk operasional perusahaan yang akuntabel dan tertib administrasi.

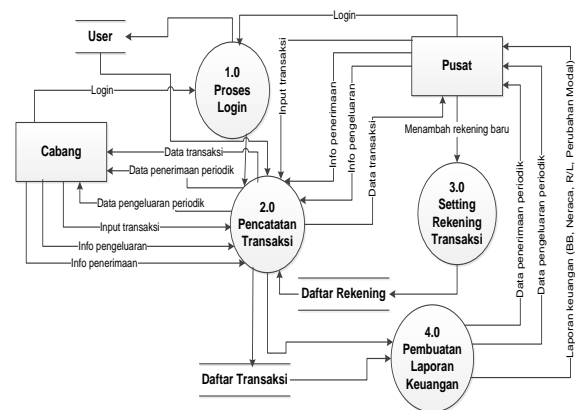
2. Context Diagram dan DFD

Dalam rancangan Context Diagram sebagaimana terlihat pada gambar 1 bagian yang menggunakan sistem ini ada dua yaitu Cabang dan Pusat. Dimana bagian Cabang dapat mengakses Sisfo Keuangan ini dengan memasukkan akun login terlebih dahulu, oleh sistem akan diberikan Data transaksi yang siap untuk diakses sesuai kebutuhan. Cabang memasukkan info penerimaan area, info pengeluaran area, dan Input transaksi yang kemudian oleh sistem diproses dan dapat diakses oleh Cabang berupa Data penerimaan periodik area dan Data pengeluaran area.

Bagian Pusat juga melakukan *Login* untuk mengakses sistem ini. Pusat dapat memasukkan Info penerimaan, Info pengeluaran, Menambah rekening baru, dan Input transaksi. Dan oleh sistem keuangan ini, *Pusat* diberikan akses terhadap Data penerimaan periodik, Data pengeluaran periodik, dan Laporan keuangan (BB, Neraca, R/L, Perubahan modal).



Gambar 1. Context Diagram Sisfo Keuangan Berbasis Area



Gambar 2. DFD Sisfo Keuangan Berbasis Area

Penggambaran secara lebih detail dalam bentuk DFD dapat dilihat pada gambar 2 Sisfo Keuangan Berbasis Area ini terbagi kedalam empat sub sistem proses yaitu: Proses Login, Pencatatan Transaksi, *Setting* Rekening Transaksi, dan Pembuatan Laporan Keuangan. Setiap bagian baik Cabang maupun Pusat mengakses Sisfo ini dengan memasukkan Login ke Proses Login. Oleh sistem akan direspon, dan jika berhasil melakukan login, akses data untuk Pencatatan Transaksi, *Setting* Rekening Transaksi, dan Pembuatan Laporan Keuangan dapat diproses sesuai kebutuhan.

Pada proses Pencatatan Transaksi bagian Cabang memasukkan *Input* transaksi, Info pengeluaran, dan Info penerimaan, dan oleh sistem bagian Cabang dapat mengakses informasi tentang Data transaksi, Data penerimaan periodik, dan Data pengeluaran periodik dan tersimpan dalam *datastore* User, Daftar Rekening dan Daftar Transaksi.

3. Rancangan Halaman Antarmuka

Dari perancangan struktur *database* dan penelusuran data-data transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan, dikembangkan bentuk antarmuka yang sesuai kebutuhan user. Antarmuka yang dirancang dibuat sedemikian sederhana sebagaimana kebutuhan user dan dapat memberikan kemudahan bagi user dalam mengakses sistem ini. Bentuk antarmuka ini secara hirarki terbagai kedalam beberapa menu seperti terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Hieararki Menu Sisfo Keuangan

4. Struktur Data

Perancangan *database* sistem informasi keuangan untuk pengusaha kecil berbasis area ini didasarkan pada kebutuhan utama penyimpanan data-data keuangan. Struktur *database* terdiri dari tiga tabel, yaitu: Tabel Jurnal, Rekening, dan Pemakai. Rancangan detail struktur ketiga tabel tersebut dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3 Antara Tabel Jurnal dan Tabel Rekening bisa saling dihubungkan untuk mendapatkan informasi transaksi keuangan dalam bentuk laporan keuangan yang berbentuk: Buku Besar, Neraca Saldo, Laporan Laba/Rugi, dan Laporan Perubahan Modal.

Tabel 1. Jurnal

NO	KOLOM	KETERANGAN
1	No.Jurnal	Menyimpan nomor jurnal
2	KodeRekening	Mencatat kode rekening
3	Debet	Mencatat nominal transaksi di kolom debet
4	Kredit	Mencatat nominal transaksi di kolom kredit

		kredit
5	Keterangan	Mencatat peruntukkan (posting) transaksi
6	TglTransaksi	Mencatat informasi tanggal transaksi

Tabel 2. Pemakai

NO	KOLOM	KETERANGAN
1	Username	Mencatat username untuk login ke sistem
2	Password	Kata sandi untuk login ke sistem

Tabel 3. Rekening

NO	KOLOM	KETERANGAN
1	KodeRekening	Mencatat kode rekening
2	NamaRekening	Mencatat jenis dan nama rekening
3	Kelompok	Mencatat kelompok pengguna anggaran

5. Halaman Sisfo Keuangan Berbasis Area

Detail dari masing-masing menu dapat diakses setelah *user* melakukan *login* terlebih dahulu. Pada gambar 4 menunjukkan tampilan halaman *login* untuk user.

a. Login

Setiap *user* wajib melakukan *login* terlebih dahulu untuk mendapatkan akses tentang pencatatan transaksi keuangan sesuai kebutuhan.



Gambar 4. Halaman Login

b. Halaman Utama

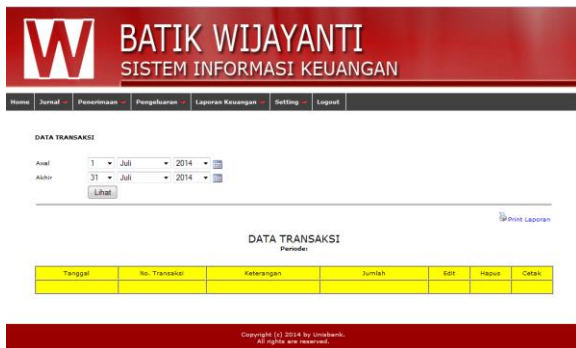
Tampilan halaman utama terdiri dari tujuh menu sebagaimana yang terlihat pada gambar 3. Menu utama tersebut adalah:

- 1) Home
- 2) Jurnal
- 3) Penerimaan
- 4) Pengeluaran
- 5) Laporan Keuangan
- 6) Setting
- 7) Logout

Menu Jurnal mempunyai tampilan untuk melakukan *input* transaksi seperti pada gambar 5 dan data transaksi seperti terlihat pada gambar 6.



Gambar 5. Halaman Input Transaksi



Gambar 6. Halaman Data Transaksi

Menu untuk mencatat data tentang penerimaan perusahaan tampak seperti pada gambar 7 dan gambar 8. Data penerimaan tercatat per periode akuntansi sesuai dengan masing-masing divisi di dalam perusahaan, dan juga memuat informasi total pendapatan yang diterima oleh perusahaan.



Gambar 7. Tampilan Penerimaan Pusat



Gambar 8. Tampilan Penerimaan Area

Mengenai data pengeluaran, bentuk tampilan antarmukanya dapat dilihat sebagaimana pada gambar 9 dan 10. Data pengeluaran tercatat per divisi perusahaan dan total penggunaan anggaran pengeluaran untuk pusat dan area.



Gambar 9. Tampilan Pengeluaran Pusat



Gambar 10. Tampilan Pengeluaran Area

Informasi mengenai laporan keuangan perusahaan dapat dilihat sesuai periode akuntansi sebagaimana tergambar dalam gambar 11 tentang laporan Buku besar, dan laporan Neraca seperti terlihat pada gambar 12.

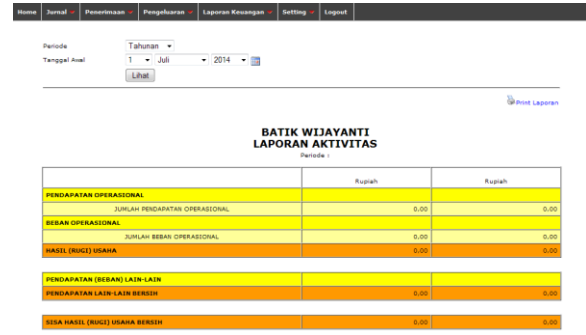


Gambar 11. Laporan Keuangan Buku Besar



Gambar 12. Laporan Keuangan Neraca

Adapun bentuk tampilan laporan Laba/Rugi seperti terlihat pada gambar 13 yang menunjukkan berapa total keuntungan atau kerugian perusahaan dalam periode akuntansi tertentu. Pada gambar 14 ditunjukkan bentuk tampilan Laporan Perubahan Modal perusahaan pada periode akuntansi tertentu.



Gambar 13. Laporan Keuangan Laba/Rugi



Gambar 14. Laporan Perubahan Modal

Penomoran rekening dan penggolongan nama-nama transaksi keuangan dapat diatur menggunakan menu tampilan Setting rekening seperti pada gambar 15 Dan untuk mengatur atau menambahkan user sistem dapat menggunakan tampilan menu Setting pengguna seperti pada gambar 16.



Gambar 15. Tampilan Setting Rekening



Gambar 16. Tampilan *Setting* Pengguna Sistem

KESIMPULAN DAN SARAN

Untuk memudahkan perusahaan dalam mengelola keuangan dibutuhkan kecermatan dalam pencatatan kejadian-kejadian yang terkait dengan keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi berbasis web memungkinkan perusahaan yang memiliki wilayah operasional lebih dari satu tempat dapat membantu perusahaan mengelola transaksi keuangannya dengan tepat, cermat dan akuntabel dalam waktu yang lebih cepat. Karena sistem informasi keuangan yang berbasis web dapat diakses secara bersamaan di beberapa tempat sekaligus.

Penelitian ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut dengan diintegrasikan pada sistem yang sudah ada pada perusahaan. Dan dengan menambahkan fitur yang lebih lengkap bagi perusahaan dengan skala menengah dan lebih besar seperti perusahaan manufaktur, atau perusahaan jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudana, A.A. K.O. (2007). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Layanan Jasa Boga Pesawat Udara Di PT. Jasapura Angkasa Boga. Universitas Udayana Bali.
- Israel, E.H. (2012). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Pada SLPD Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Kepulauan Sangehe. UNDIP Semarang.
- Triansyah, R. (2012). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Di PT. Rigen Net Travel. UPN Veteran Jawa Timur.